

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif korelatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau kelompok objek (Notoatmojo, 2012). Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *cross-sectional*. Metode *cross-sectional* merupakan gabungan antara dua model untuk memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan pada satu waktu (Arikunto, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 15-22 Mei 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan objek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi penelitian ini adalah ibu dan bayi yang berusia 1-6 bulan sedang menyusui ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 46 bayi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*. *Insidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampling yang didasarkan pada suatu kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan dapat dijadikan sumber data apabila memenuhi kriteria inklusi (Sugiyono, 2010).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada penelitian ini responden ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bayi yang berusia 1-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Bayi dengan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 3) Bayi yang menyusui langsung dari payudara ibu.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bayi lahir premature
- 2) Bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR)
- 3) Bayi yang menyusui susu formula.
- 4) Bayi yang menyusui dengan menggunakan alat bantu menyusui.
- 5) Bayi yang memiliki kelainan kontingental.

4. Besar Sample

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

N = Populasi

n = Besar Sample

α = tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

$$n = \frac{47}{1 + 47 (0,05)^2}$$
$$= 42,16 \text{ responden}$$

Jadi jumlah responden dalam penelitian tersebut sejumlah tersebut sejumlah 42 responden ditambah dengan *drop out* sebanyak 10% sehingga didapatkan responden sejumlah 46 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini frekuensi dan durasi menyusui.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan berat badan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variable	Definisi Operasional	Instrumen atau Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variable Bebas: Frekuensi Menyusui	Jumlah atau banyaknya pemberian nutrisi pada bayi secara langsung melalui payudara ibu.	Lembar Observasi	1. Kurang Baik (<8x/ hari) 2. Baik (8-12x/ hari) 3. Sangat Baik (>12x/hari) (Purwani <i>et al.</i> , 2014)	Ordinal
2	Variabel Bebas: Durasi Menyusui	Lama proses pemberian nutrisi kepada bayi secara langsung melalui payudara ibu.	Lembar Observasi	1. Kurang Baik (<10 menit) 2. Baik (10-30 menit) 3. Sangat Baik (>30 menit) (Purwani <i>et al.</i> , 2014)	Ordinal
3	Variabel Terikat: Peningkatan Berat Badan Bayi	Bertambahnya berat badan bayi yang dihitung dari berat badan bulan ini dan berat badan bulan sebelumnya.	Hasil berat badan bayi bulan ini dan hasil berat badan bayi bulan sebelumnya yang tertera dibuku KMS.	1. Tidak Normal (<682 gram/bulan) 2. Normal (>682 gram/ bulan) (Cahyaningsih, 2011).	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis sumber pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data pada kedua variabel adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pertama yang diperoleh dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara langsung atau dengan menggunakan observasi kepada responden (Notoadmojo, 2010). Pada penelitian ini data diperoleh langsung dari responden. Alat dan instrument yang digunakan adalah lembar observasi yang ditujukan untuk ibu yang mempunyai bayi berusia 1 - 6 bulan, identitas responden (identitas ibu seperti nama ibu, usia ibu, serta identitas bayi seperti nama bayi, usia bayi).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain, badan, atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Notoadmojo, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penimbangan berat badan bulan sebelumnya yang tertera di buku KMS.

2. Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung kepada responden. Dalam metode observasi ini, ada beberapa instrumen yang dapat digunakan diantaranya dengan menggunakan lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) serta lembar *checklist*. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen lembar observasi (Hidayat, 2014).

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan adalah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder, yang bertujuan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data dari subyek penelitian, yang didapatkan dengan langkah:

1. Menentukan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.
2. Memberikan *informed consent* kepada responden yang sesuai kriteria inklusi untuk menandatangani.
3. Mengisi lembar observasi sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.
4. Menimbang berat badan bayi dengan menggunakan timbangan bayi.
5. Membandingkan selisih berat badan bayi dengan berat badan bulan sebelumnya dengan cara melihat hasil berat badan perbulan di buku KMS.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Menurut Hidayat (2014), dalam proses pengolahan data harus terdapat langkah-langkah berikut:

a. *Editing*

Tahap editing meliputi memeriksa data kuesioner yang sudah terkumpul seperti kelengkapan jawaban meliputi kelengkapan isian, keterbatasan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan.

b. *Coding*

Memberi kode (simbol) berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Data diklasifikasikan menurut kategori masing-masing. Setiap kategori diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data. Memberi kode pada setiap item pada masing-masing variabel dengan kriteria:

- 1) Frekuensi menyusui

Kode 3. Frekuensi menyusui sangat baik, >12x/hari.

Kode 2. Frekuensi menyusui baik, 8-12x/ hari.

Kode 1. Frekuensi menyusui kurang baik, <8x/ hari.

2) Durasi menyusui

Kode 3. Durasi menyusui sangat baik, >30 menit.

Kode 2. Durasi menyusui baik, 10-30 menit.

Kode 1. Durasi menyusui kurang baik, <10 menit.

3) Peningkatan berat badan

Kode 2. Peningkatan berat badan normal, jika nilai >682 gram/ bulan.

Kode 1. Peningkatan berat badan tidak normal, jika nilai <682 gram/ bulan.

c. *Entry data*

Memasukan data berdasarkan variable yang diteliti kedalam komputer.

d. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang diberikan skor, mengubah jenis data dengan metode analisa data yang akan digunakan serta memberikan kode dalam hubungan pengolahan data jika menggunakan komputer (Arikunto, 2010). Kegiatan atau langkah memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria. Proses *tabulating* ini dilakukan setelah *coding* selesai.

e. *Cleaning*

Membuang data atau membersihkan data yang tidak terpakai. Pembersihan data yang sudah dimasukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis data

a. Statistik Deskriptif

Analisa yang menggambarkan suatu data yang dibuat sendiri maupun kelompok, dengan tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, Notoadmodjo (2012). Pada penelitian ini yang dianalisa adalah frekuensi menyusui durasi menyusui dan peningkatan berat badan. Perubahan dalam bentuk persen dilakukan dengan membagi frekuensi (F) dengan jumlah hasil obeservasi (N) dan dikalikan 100%, didapatkan rumus sebagai berikut (Notoadmodjo, 2010).

$$P = F \times \frac{100\%}{N}$$

b. Statistik Inferensial

Analisis yang dilakukan terhadap tiga variabel yang diduga terdapat hubungan atau kolerasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini mempunyai variabel bebas frekuensi yang berskala ordinal durasi menyusui yang berskala ordinal, dan variabel terikat perkembangan bayi yang menggunakan skala ordinal sehingga digunakan uji *Kendall's tau-c*.

Rumus dasar menggunakan uji statistik *Kendall's tau-c* menurut Sugiyono (2014) sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{N(N - 1)}$$

2

Keterangan:

τ : koefisien korelasi *Kendall's tau-c* yang besarnya (-1 < τ < 1)

A : Jumlah rangking atas

B : Jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Jika harga $p \leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara frekuensi dan durasi menyusui dengan peningkatan berat badan bayi usia 1 - 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta, dan koefisien antar variabel di interpretasikan dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi`

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2017 dengan nomor: SKep/136/STIKES/VI/2017 Menurut Notoatmodjo (2010), dalam melaksanakan penelitian harus memperhatikan etika dalam penelitian, yaitu:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka, responden harus menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden setuju untuk menjadi responden penelitian, namun jika responden tidak bersedia, maka hak responden untuk menolak harus dihormati.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden. Dalam melakukan analisis data tidak mencantumkan nama responden melainkan dengan memberikan kode nomor pada setiap responden.

3. Kerahasiaan

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Data yang didapatkan dari responden hanya akan diungkapkan dan dipublikasikan dengan menggunakan inisial tanpa menyebutkan nama asli responden, karena sebelum melakukan penelitian responden akan diberikan lembar persetujuan menjadi responden dan akan dijamin kerahasiaannya.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan itu meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langka-langkah penelitian yang akan dilakukan.
- b. Mengurus surat perizinan di tempat penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan di tempat yang akan dilakukan penelitian.
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk selanjutnya mengikuti seminar proposal sebelum melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap selama penelitian dilakukan. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- a. Mengurus surat izin penelitian di BAPPEDA Kabupaten Bantul, kemudian mendapat surat tembusan penelitian untuk kantor DINKES Bantul, kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dan Puskesmas Sewon II.
- b. Puskesmas Sewon II Bantul memberikan beberapa nama Desa Wilayah Kerjanya.

- c. Mencari alamat Desa Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul, Yogyakarta dengan bantuan *google map*, setelah menemukan Desa Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II, kemudian mencari alamat ibu dukuh untuk meminta data bayi yang berusia 1-6 bulan. Data yang diminta antara lain yaitu alamat rumah beserta nama ibu.
- d. Melakukan penelitian di Desa Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Bantul, Yogyakarta dengan cara *door to door*.
- e. Penelitian ini akan dibantu oleh 4 orang asisten yaitu mahasiswa S1 keperawatan semester 8 untuk pengumpulan data, dimana 1 orang berperan untuk melakukan penimbangan berat badan, 1 orang berperan untuk mencatat berat badan bulan ini dan mengobservasi berat badan bulan sebelumnya yang tertera pada buku KMS dan 2 orang untuk mengobservasi frekuensi dan durasi menyusui menggunakan lembar observasi. Seluruh asisten penelitian sebelumnya sudah melakukan apersepsi tentang prosedur penimbangan berat badan bayi, observasi buku KMS, serta pengisian lembar observasi.
- f. Responden telah dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Sebelum prosedur penelitian berlangsung seluruh responden akan diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- h. Penelitian dilakukan dengan melakukan penimbangan berat badan dan mengobservasi berat badan bulan sebelumnya yang tertera pada buku KMS, setelah mengisi lembar observasi frekuensi dan durasi menyusui sesuai dengan jawaban yang di berikan responden.
- i. Setiap responden akan diberi waktu selama 10-15 menit untuk melakukan pengisian lembar observasi.
- j. Lembar observasi frekuensi dan durasi menyusui, pengukuran berat badan dan hasil observasi berat badan bulan sebelumnya dipastikan kelengkapan datanya.
- k. Data yang didapatkan dari lembar observasi frekuensi dan durasi menyusui, pengukuran berat badan serta hasil observasi berat badan

bulan sebelumnya akan disatukan dan kemudian akan dilakukan analisa data.

1. Setelah selesai pengambilan data, responden akan diberikan kenang-kenangan sebagai ucapan terimakasih.

4) Tahap akhir

Tahap akhir adalah tahap yang dilakukan setelah penelitian dan setelah semua data terkumpul dan dianalisa, tahap akhir meliputi:

- a. Semua data yang telah terkumpul dilakukan metode pengolahan data yang meliputi: *editing, coding, entry data, tabulating* dan *cleaning*.
- b. Data yang diolah akan dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Kendall's tau-c*.
- c. Menyusun pembahasan untuk membuat laporan akhir.
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk selanjutnya melakukan seminar hasil setelah melakukan penelitian.
- e. Ujian hasil penelitian.
- f. Revisi laporan sesuai dengan saran